

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi memegang peranan penting dalam dunia usaha terutama dalam operasional suatu badan usaha. Apabila badan usaha menerapkan akuntansi dengan baik, maka perusahaan akan dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan ekonomi. Secara teknis, akuntansi merupakan kumpulan prosedur-prosedur untuk mencatat, mengklasifikasikan dan melaporkan dalam bentuk laporan keuangan transaksi yang telah dilaksanakan oleh suatu badan usaha, dan akhirnya menginterpretasi laporan tersebut.

Akuntansi merupakan suatu proses atau aktivitas dalam upaya penyajian informasi terutama informasi keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Akuntansi sebagai penyedia informasi yang lebih berkaitan erat dengan informasi keuangan kuantitatif dari pada yang bersifat kualitatif sedangkan laporan keuangan adalah hasil dari proses tersebut. Suatu badan usaha sangat memerlukan informasi keuangan badan usaha tersebut. Untuk memperoleh suatu informasi keuangan yang akurat dalam bentuk laporan keuangan, maka harus dilatar belakangi dengan metode menyajikan yang akurat pula. Dalam situasi ini akuntansi merupakan metode atau prosedur yang mampu menyusun dan menyajikan informasi keuangan yang akurat yang dibutuhkan oleh badan usaha tersebut.

Adapun siklus dalam akuntansi yaitu: menganalisis dan mencatat seluruh transaksi ke dalam jurnal (jurnal umum dan jurnal khusus), posting transaksi tersebut ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan, menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian, menyiapkan kertas kerja akhir periode, membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan, menyiapkan laporan keuangan, membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar, serta menyiapkan daftar saldo setelah penutup.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sangat memerlukan akuntansi karena Akuntansi berperan sangat penting dalam menjalankan operasi organisasi, dengan demikian apabila organisasi-organisasi menggunakan akuntansi dengan baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik yang dapat diperlukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Selaku unit usaha yang merupakan lembaga tanpa akuntabilitas publik. Laporan keuangan BUMDes merujuk pada SAK ETAP. Laporan keuangan dalam IAI (2013 ETAP.12) terdiri dari : 1) Neraca, 2) laporan laba rugi, 3) laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukkan: a) seluruh perubahan dalam ekuitas, atau b) perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik; 4) laporan arus kas; dan 5) catatan laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Informasi yang di sajikan dalam Neraca minimal mencakup pos-pos berikut: a) kas dan setara kas;b) piutang usaha dan piutang lainnya;c) persediaan;d) poperti investasi;e) aset tetap;f) aset tidak berwujud;g) utang usaha

dan utang lainnya;h) aset dan kewajiban pajak;i) kewajiban diestimasi; dan j) ekuitas.( IAI: 2013 ETAP.15)

Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi yaitu, a) pendapatan; b) beban keuangan;c) bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas;d) beban pajak; dan e) laba atau rugi neto. Entitas harus menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas. Suatu entitas tidak boleh mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai “*pos luar biasa*”, baik dalam laporan laba rugi maupun dalam catatan atas laporan keuangan.( IAI: 2013 ETAP.19)

Laporan perubahan ekuitas bertujuan untuk menyajikan:a) laba atau rugi suatu usaha untuk periode;b) pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas usaha;c) untuk setiap komponen ekuitas berpengaruh perubahan kebijakan akuntansi, estimasi, dan kesalahan; d) untuk setiap komponen dan ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari;1) laba atau rugi;2) pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas;3) jumlah investasi, deviden dan distribusi lainnya kepemilik ekuitas, yang menunjukkan secara terpisah modal saham, transaksi saham treasury, dan deviden serta distribusi lainnya kepemilik ekuitas.(IAI: 2013 ETAP.21)

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Entitas mengungkapkan komponen kas dan setara kas dan menyajikan rekonsiliasi jumlah yang dilaporkan dalam laporan arus kas dengan pos yang sama yang disajikan dalam neraca.

Catatan Atas Laporan Keuangan, berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan, dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan adalah laporan tentang kebijakan akuntansi yang ditetapkan suatu organisasi usaha. Catatan ini digunakan untuk memberi informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, namun relevan untuk memahami laporan keuangan.

Transaksi penerimaan dalam dalam hal Pendapatan maupun transaksi pengeluaran seperti biaya-biaya dan beban diatur dalam SAK ETAP berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Entitas harus memasukan dalam pendapatan manfaat ekonomi yang diterima atau masih harus diterima secara bruto. Entitas harus mengeluarkan dari pendapatan sejumlah nilai yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak penghasilan, pajak atas barang dan jasa, dan pajak pertambahan nilai, dalam hubungan keagenan, entitas memasukan dalam pendapatan hanya sebesar jumlah komisi. Jumlah yang diperoleh atas nama pihak prinsipal bukan merupakan pendapatan entitas tersebut.

Badan Usaha Milik Desa Mawar Indah merupakan Unit Perekonomian primer dan pada tahun 2014 BUMDes beranggotakan 457 Orang. BUMDes Mawar Indah memiliki kegiatan yaitu menyalurkan atau meminjamkan

dan bergulir dari pemerintah Propinsi Riau kepada masyarakat dengan bunga yang ringan dan relatif terjangkau.

Dasar pencatatan yang diterapkan dalam BUMDes Mawar Indah dengan menggunakan metode *accrual basis*, yaitu pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi. Demikian juga dengan beban, dicatat dengan menggunakan *accrual basis*, dengan menggunakan *accrual basis* yang berarti BUMDes mengakui beban pada saat terjadinya transaksi meskipun belum berpengaruh pada kas.

Proses akuntansi yang dilakukan oleh BUMDes Mawar Indah di mulai dari mencatat transaksi tunai ke buku harian kas, sedangkan transaksi tidak tunai atau transaksi secara kredit akan dicatat dalam jurnal memorial BUMDes. Pada akhir bulan catatan tersebut dibuat rekap bulanan, dalam bentuk daftar uang masuk dan daftar uang keluar, BUMDes Mawar Indah dalam melakukan proses pencatatan kas harian ini memisahkan pencatatan antara transaksi BUMDes dan Simpan Pinjam (SP). Selanjutnya membuat neraca percobaan yang terdiri dari neraca tiga kolom yaitu saldo awal, mutasi dan saldo akhir, dari neraca percobaan tersebut dibuat neraca saldo akhir tahun dan laporan keuangan yang terdiri dari: neraca dan laporan laba rugi.

Neraca pada posisi Aktiva Lancar BUMDes Mawar Indah menyajikan piutang BUMDes kepada anggota sebesar Rp. 738.232.000,-, jangka waktu pelunasannya selama 24 bulan diangsur setiap bulan yang jatuh tempo pada tanggal 10 tiap bulannya. Cara pelunasannya anggota datang langsung membayar ke kantor BUMDes. Neraca BUMDes Mawar Indah tidak menyajikan cadangan

kerugian piutang sedangkan pada laporan perkembangan pinjaman terdapat cadangan penghapusan piutang sebesar Rp 15.927.370,-.

Aktiva Tetap BUMDes Mawar Indah disajikan dengan saldo Rp 19.789.000,-. Pada daftar inventaris, harga perolehan inventaris yang disajikan pada desember 2014 yaitu: Rp 20.049.000,-. Terdapat jumlah inventaris untuk dalam penyusutan periode umur ekonomisi yaitu 36 bulan dengan menggunakan metode garis lurus yang berupa laptop, almari, flashdisk, printer canon ip 1880, tas laptop meja dan lemari, kamera, laptop hp, printer pixma 250, printer, kamera, meja, alat dapur, laptop acer.

Hutang usaha BUMDes Mawar Indah merupakan dana yang harus dibayar kepada pihak lain sebesar Rp 33.865.000,-. Karena BUMDes meminjam dana dari pihak ketiga untuk kepentingan BUMDes sesuai dengan kesepakatan yang dibuat.

Biaya yang harus dibayar diperoleh dari pembelian barang secara kredit oleh pihak BUMDes Mawar Indah sebesar Rp 30.539.932,- selama satu tahun.

Modal dasar Mawar Indah merupakan dana yang diperoleh dari pemerintah Propinsi Riau Rp 500,000,000,- dan dari dana perguliran anggota BUMDes sebesar Rp 57,554,903,-. Disimpan di rekening simpanan dalam pengawasan tim otoritas yaitu kepala desa, yang digunakan untuk pemberian pinjaman kepada anggota.

Beban penyusutan BUMDes Mawar Indah disajikan pada laporan laba rugi sebesar Rp 843.146,- diperoleh dari neraca percobaan. Sedangkan pada daftar inventaris adalah sebesar Rp 14,222,000,-.

Laba BUMDes Mawar Indah selama periode januari sampai desember 2014 yaitu sebesar Rp 86.834.163,- di peroleh dari bunga pinjaman anggota. Pembagian laba yaitu: APPBDes 10% , cadangan modal 20%, bonus anggota 8%, bonus pelaku 10%, biaya MDPT 4%, door price 32%, diktat 6%, dana sosial 6%, seragam 4%, pembagian tersebut dilakukan pada akhir tahun.

Pada daftar Inventaris tahun 2014 terdapat kesalahan dalam penjumlahan pencatatan penyusutan perbulan yang seharusnya Rp 197,333,-. Namun tercatat dalam jumlah penyusutan Rp 51,500,-, terdapat selisih sebesar Rp 145,833,-. Inventaris juga mengalami kesalahan dalam penjumlahan pencatatan pada akumulasi penyusutan yang seharusnya Rp 16,563,667,-. akan tetapi tercatat sebesar Rp 14,222,000,-, dan terdapat selisih Rp 2.341.667,-. Nilai buku pada daftar inventaris juga terdapat kesalahan pencatatan dalam penjumlahan seharusnya nilai buku memiliki sisa Rp 3485,333,-. Namun tercatat pada jumlah nilai buku senilai Rp 13,522,000,-. Sehingga nilai buku memiliki selisih sebesar Rp 10,036,667,-.

Pihak BUMDes sudah menyusun neraca dan laporan laba rugi dengan neto pendapatan dan biaya yang diakui menggunakan prinsip akuntansi *Accrual Basic*, dimana pendapatan dan beban diakui pada saat diperoleh atau terjadi transaksi, tanpa memandang apakah sudah di terima atau dikeluarkan. Namun BUMDes Mawar Indah belum menyusun Laporan arus kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan membuat catatan atas laporan Keuangan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul :

**“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mawar Indah Desa Sungai Tengah Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas,maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana kesesuaian penerapan standar akuntansi pada BUMDes Mawar Indah Desa Sungai Tengah Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum”.

**C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui apakah penerapan standar akuntansi yang diterapkan pada BUMDes Mawar Indah Desa Sungai Tengah Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak telah sesuai dengan stantar yang berlaku umum.

2. Manfaat Penelitian.

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis sebagai sumbangan bagi ilmu pengetahuan terutama dalam akuntansi keuangan sehingga dapat digunakan sebagai pembelajaran, bahan bacaan dan refrensi bagi penelitian sejenis dimasa mendatang.
- b. Pada tataran praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk pengelolaan akuntansi keuangan di kalangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sehingga dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan memenuhi akuntabilitas keuangan yang layak.



- c. Bagi penulis, dapat menambah wawasan terutama dalam hal penerapan akuntansi untuk usaha berbentuk BUMDes.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Rancangan sistematika penulisan untuk skripsi pada topik penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah diuraikan dengan jelas sehingga dapat menjadi sumber dasar rumusan masalah penelitian.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKADAN HIPOTESIS**

Bab ini terdiri dari pengertian secara umum tentang topik masalah yaitu sejarah dan perkembangan akuntansi, stantar akuntansi keuangan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) kemudian menguraikan konsep teori secara mendalam yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan akuntansi keuangan pada badan usaha milik desa, dan hasil-hasil penelitian terdahulu terhadap topik yang sama, serta hipotesis penelitian.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang dilakukan yang meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisa data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUMBUMDes**

Bab ini terdiri dari uraian garis besar mengenai sejarah singkat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), struktur organisasi BUMDes dan aktivitas Badan Usaha Milik Desa.

**BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang meliputi hasil penelitian dan analisis. Uraian pada bab ini terdiri dari (1) Hasil Penelitian; dan (2) pembahasan.tentang penyajian neraca, penyajian perhitungan hasil usaha, penyajian arus kas, penyajian laporan promosi ekonomi anggota, penyajian catatan atas lapoan keuangan.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan. Bagian akhir dari skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian.